

## **Perancangan Islamic School Jakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku**

Rio Andhara Rusfian  
, Prof.Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D, Dr.Ir. Siti Sujatini MSi.,  
Ir. Ari Wijaya M.Si

Program Studi Teknik Arsitektur,  
Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta

### **ABSTRAK**

Studi ini menyelidiki bagaimana konsep arsitektur perilaku siswa dan siswi dapat diterapkan dalam perencanaan ismalic school di Jakarta. Arsitektur perilaku adalah pendekatan yang memperhatikan kegiatan yang berada di dalam sekolah. Dalam pendekatan ini, perilaku dan kebutuhan sosial menjadi dasar perancangan ruang.

Islamic School adalah upaya membimbing siswa dan siswi untuk belajar dengan nyaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung untuk kegiatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan akademik.

Analisis literatur, observasi lapangan, dan wawancara dengan para guru, kepala sekolah, murid, dan ahli arsitektur adalah bagian dari metodologi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain Islamic school dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar bagi guru dan siswa siswi. Untuk membuat lingkungan sekolah yang inklusif dan berkelanjutan, perencanaan ruang yang mempertimbangkan skala manusia, konektivitas sosial, dan integrasi ruang privat, semi-publik, dan publik sangat penting. Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi referensi untuk desain sekolah islam yang berfokus pada kegiatan dan emosional siswa/siswi selain kebutuhan fisik mereka. Ini akan membantu menciptakan proses belajar dan mengajar yang lebih nyaman.

## 1.1 Pendahuluan

Islamic School merupakan salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya dan sekaligus dapat mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam lingkungan sekolah. Boarding school adalah sekolah yang memiliki asrama/tempat penginapan di mana para siswa hidup belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah.

Berbeda dengan Pesantren, Islamic School memiliki sistem pembinaan dan pendidikan yang lebih modern dan mengikuti kurikulum dari pemerintah bahkan ada Islamic School yang juga menyelipkan kurikulum internasional dalam pembelajaran siswanya di sekolah. Apabila Pesantren sangat dominan dengan peran Kiyai sebagai sepuh yang mengatur segala sesuatu dalam pembinaannya, maka Islamic School tidak selalu harus memiliki seseorang dengan gelar Kiyai dalam posisi paling tinggi di dalam struktur pengurusnya.

Pimpinan tertinggi di sebuah Islamic School bisa saja sebagai Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Pimpinan Pesantren, namun tanpa menutup kemungkinan adalah seorang Kiyai. Perbedaan dari sisi pimpinan ini menyebabkan perbedaan pula dari sistem regulasi pembinaan dan pendidikan yang diterapkan pada siswa/siswinya nanti. Namun pada dasarnya Pesantren merupakan sekolah berasrama sebagai tempat tinggal santrinya.

Islamic School memiliki standar khusus mengenai pembinaan bagi para siswa/i dalam ilmu agama Islam baik itu berupa mata pelajaran di sekolah maupun di luar kegiatan sekolah. Selain itu Islamic School tetap mengikuti kurikulum terkini yang ditentukan oleh dinas pendidikan sehingga siswa/i yang belajar disana tetap memiliki kompetensi akademis sehingga tetap mampu bersaing dengan siswa di sekolah lain yang bukan pesantren. Islamic School banyak yang berlokasi di daerah yang cukup jauh dari keramaian dengan salahsatu alasannya agar terhindar dari hirukpikuk keramaian sehingga penghuni lebih nyaman dalam beraktifitas di dalam area sekolah tersebut. Namun meskipun berlokasi di tempat yg jauh tetap ditunjang dengan sarana prasarana yang sesuai untuk sebuah Islamic School. Lokasi yang jauh itu kerap kali menjadi hambatan bagi orangtua murid.

Dengan adanya pembangunan Islamic school dengan penerapan arsitektur perilaku diharapkan dapat menjadi sekolah yang nyaman bagi siswa saat melakukan segala kegiatan disekolah. Islamic School merupakan salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya dan sekaligus dapat mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam lingkungan sekolah. Boarding school adalah sekolah yang memiliki asrama/tempat penginapan di mana para siswa hidup belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu segala

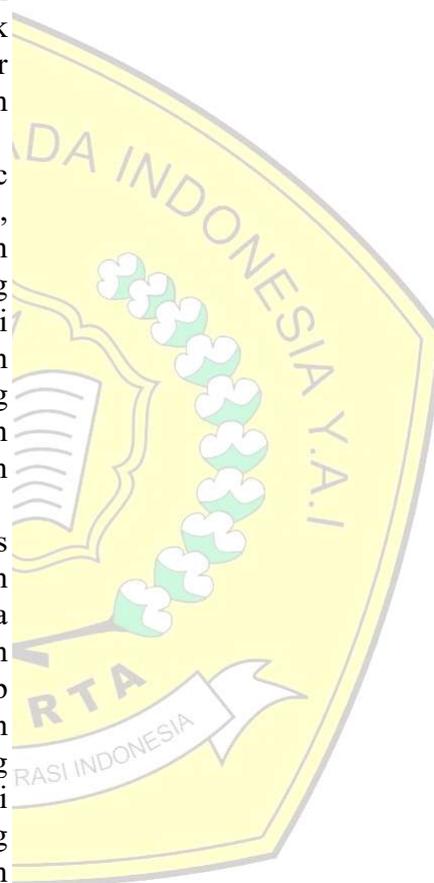
jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah.

Berbeda dengan Pesantren, Islamic School memiliki sistem pembinaan dan pendidikan yang lebih modern dan mengikuti kurikulum dari pemerintah bahkan ada Islamic School yang juga menyelipkan kurikulum internasional dalam pembelajaran siswanya di sekolah. Apabila Pesantren sangat dominan dengan peran Kiyai sebagai sepuh yang mengatur segala sesuatu dalam pembinaannya, maka Islamic School tidak selalu harus memiliki seseorang dengan gelar Kiyai dalam posisi paling tinggi di dalam struktur pengurusnya.

Pimpinan tertinggi di sebuah Islamic School bisa saja sebagai Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Pimpinan Pesantren, namun tanpa menutup kemungkinan adalah seorang Kiyai. Perbedaan dari sisi pimpinan ini menyebabkan perbedaan pula dari sistem regulasi pembinaan dan pendidikan yang diterapkan pada siswa/siswinya nanti. Namun pada dasarnya Pesantren merupakan sekolah berasrama sebagai tempat tinggal santrinya.

*Islamic School* memiliki standar khusus mengenai pembinaan bagi para siswa/i dalam ilmu agama islam baik itu berupa mata pelajaran di sekolah maupun di luar kegiatan sekolah. Selain itu Islamic School tetap mengikuti kurikulum terkini yang di tentukan oleh dinas pendidikan sehingga siswa/i yang belajar disana tetap memiliki kompetensi akademis sehingga tetap mampu bersaing dengan siswa di sekolah lain yang bukan pesantren. Islamic School banyak yang berlokasi di daerah yang cukup jauh dari keramaian dengan salahsatu alasannya agar terhindar dari hirukpikuk keramaian sehingga penghuni lebih nyaman dalam beraktifitas di dalam area sekolah tersebut. Namun meskipun berlokasi di tempat yg jauh tetap ditunjang dengan sarana prasarana yang sesuai untuk sebuah Islamic School. Lokasi yang jauh itu kerap kali menjadi hambatan bagi orangtua murid.

Dengan adanya pembangunan islamic school dengan penerapan arsitektur perilaku diharapkan dapat menjadi sekolah yang nyaman bagi siswa saat melakukan segala kegiatan disekolah.



## 1.2 Tujuan

Tujuan utama dari perancangan ini adalah agar bisa mendidik calon siswa mempunyai akhlakul karimah dan menanamkan adab-adab dalam Islam dengan baik. Masyarakat yang berada di sekitar sekolah ini bisa menyekolahkan anak-anaknya dengan jarak tempu yang relatif dekat dan baiknya fasilitas-fasilitas yang diberikan pada sekolah seperti :

1. Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai
2. Terwujudnya pengembangan kurikulum holistic integrative
3. Terlaksananya tata kelola sekolah yang efektif, efisien dan produktif
4. Terwujudnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter Islami
5. Terwujudnya lingkungan sekolah yang Islami
6. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter Islami
7. Terwujudnya peserta didik yang hafal Al-Quran dan Hadist-hadist pilihan
8. Terwujudnya prestasi akademik dan non-akademik
9. Terwujudnya jiwa kepemimpinan, kemandirian, inisiatif dan percaya diri pada peserta didik
10. Terwujudnya lulusan yang berwawasan dan berdaya saing dalam kompetisi global

## 1.3 Metodologi Penelitian

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penulisan ini antara lain:

### 1. Studi Literatur

Penulis melakukan pengumpulan data - data berupa standar dan ketentuan yang berhubungan dengan masalah yang terkait, tulisan yang berada di buku dan internet maupun jurnal yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan "Islamic School Jakarta" sangat mendukung sebagai referensi dalam penyelesaian tugas akhir.

### 2. Studi Banding

Melakukan perbandingan apa yang sudah didapatkan di study literatur dengan keadaan sebenarnya pada proyek lain dengan kasus yang sama agar mendapatkan masukan dan alternatif dalam design guna mendapatkan hasil maksimal dalam pengerjaan tugas akhir ini.

### 3. Survei Lapangan

Melakukan percakapan/wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan mendukung topik, tema dan judul proyek tugas akhir.

## 1.4 Analisis

### 1. Analisis Perilaku

Arsitektur perilaku adalah arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan. Arsitektur muncul sekitar tahun 1950. Perencanaan dan perancangan arsitektur tidak bisa terlepas dari perilaku manusia hal ini dikarenakan tujuan perencanaan dan perancangan arsitektur adalah untuk mewartakan aktivitas manusia sebagai penggunaannya untuk itu kita perlu mempelajari perilaku untuk menjadi landasan perencanaan dan perancangan arsitektur. Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (covert). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih

terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan / kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek Prinsip-Prinsip Arsitektur Perilaku Prinsip-prinsip tema arsitektur perilaku yang harus di perhatikan dalam penerapan tema arsitektur perilaku menurut Carol Simon Weisten dan Thomas G David, antara lain:

1. Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan Rancangan yang harus dapat dipahami oleh pemakainya melalui penginderaan ataupun pengimajinasian pengguna bangunan. Bentuk yang disajikan dapat dimengerti sepenuhnya oleh pengguna bangunan. Dari bangunan yang diamati oleh manusia syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah:
  - a. Pencerminkan fungsi bangunan
  - b. Menunjukkan skala dan proporsi yang tepat serta dapat dinikmati
  - c. Menunjukkan bahan dan struktur yang akan digunakan dalam bangunan
2. Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan. Nyaman secara fisik dan psikis. Menyenangkan secara fisik dan fisiologis.

## 2. Analisis Fungsi

Bangunan berfungsi sebagai area belajar dan mengajar yaitu islamic school dengan tipe penerapan arsitektur perilaku meliputi halaman, ruang terbuka, masjid dan sekolahan. Islamic School merupakan sekolah yang mendidik siswa/i menjadi anak yang teladan dan berakhlakul karimah. Dipilihnya arsitektur perilaku yang meliputi halaman, ruang terbuka, masjid dan sekolahan karena perkembangan pada saat ini yang harus tersedia taman

yang berfungsi sebagai area berkumpulnya bagi para siswa/i untuk menghilangkan ke jenuhan agar tidak bosan dalam melakukan akfivitas di sekolah dan masjid diwujudkan untuk dapat memperdalam ilmu agama yang lebih inten, maka dari itu diperlukan sarana ruang terbuka menjadi nyaman dalam menjalankan aktifitasnya.

Pada Islamic School ini diketahui berbagai macam fungsi kegiatan dan ketentuannya yang meliputi kegiatan belajar-mengajar, dan olahraga. dapat menciptakan suasana belajar-mengajar yang baru dan menyenangkan serta menawarkan konsep belajar di luar ruangan. pada bangunan islamic school digunakan penerapan arsitektur perilaku yaitu arsitektur yang dimana mengikuti kegiatan dan psikologis pengguna sekolah tersebut.

## 3. Analisis Pengguna

Pada bangunan islamic school terdapat beberapa kelompok jenis penggunaan yang terbagi menjadi 8 jenis serta sirkulasi penggunaanya

Tabel Analisis Pengguna

Jenis aktivitas	Jenis pengguna	Aliran sirkulasi pengguna
Mengelola sekolah	Pengelola	Datang > entrance / parkir > lobby > Kantor > membersihkan keg. Utama / penunjang / service / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
Mengelola sistem belajar mengajar	Kepala sekolah  Guru	Datang > entrance / parkir > lobby > r.kepala sekolah > merencanakan kerja

		sekolah / kegiatan / anggaran sekolah / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang Datang > entrance / parkir > lobby > r.guru > menyiapkan materi mengajar / mengajar / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang			ambil kendaraan > pulang
			Halaman	Murid	Datang > entrance / > r.kelas > Belajar > makan & ibadah > entrance > pulang
				Guru	Belajar > makan & ibadah > entrance > pulang Datang > entrance / parkir > lobby > r.guru > menyiapkan materi mengajar / mengajar / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
				Kepala Sekolah	entrance > pulang Datang > entrance / parkir > lobby > r.guru > menyiapkan materi mengajar / mengajar / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
				Pengelola	entrance / parkir > lobby > r.guru > menyiapkan materi mengajar / mengajar / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
Pelajar	Murid	Datang > entrance / > r.kelas > Belajar > makan & ibadah > entrance > pulang			Datang > entrance / parkir > lobby > r.kepala sekolah > merencanakan kerja sekolah / kegiatan / anggaran sekolah / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
					Datang > entrance / parkir > lobby > retail > r.tata usaha / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
Kantin	Karyawan	Datang > entrance / parkir > lobby > retail > r.tata usaha / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang			Datang > entrance / parkir > lobby > r.kepala sekolah > merencanakan kerja sekolah / kegiatan / anggaran sekolah / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
				Murid	Datang > entrance / parkir > lobby > retail > r.tata usaha / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
					Datang > entrance / parkir > lobby > r.kepala sekolah > merencanakan kerja sekolah / kegiatan / anggaran sekolah / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
					Datang > entrance / parkir > lobby > r.kepala sekolah > merencanakan kerja sekolah / kegiatan / anggaran sekolah / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
Tata Usaha	Karyawan	Datang > entrance / parkir > lobby > r.tata usaha > makan & ibadah >			Datang > entrance / parkir > lobby > r.kepala sekolah > merencanakan kerja sekolah / kegiatan / anggaran sekolah / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang
			Penunjang	Kepala Sekolah	Datang > entrance / parkir > lobby > r.kepala sekolah >
				Guru	Datang > entrance / parkir > lobby > r.kepala sekolah >

	Murid Karyawan pengelola	merencanakan kerja sekolah / kegiatan / anggaran sekolah / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang Datang > entrance / parkir > lobby > r.guru > menyiapkan materi mengajar / mengajar / makan & ibadah > ambil kendaraan > pulang Datang > entrance / > r.kelas > Belajar > makan & ibadah > entrance > pulang Datang > entrance / parkir > lobby > retail > area penunjang > ambil kendaraan > pulang Datang > entrance / parkir > > kantor > area penunjang > ambil kendaraan > pulang
Service	pengelola	Datang > entrance / parkir > area service > ambil

		kendaraan > pulang
--	--	--------------------

#### 4. Analisis Kelompok Kegiatan

Pengelompokan kegiatan berdasarkan hasil analisis pada suatu pusat perbelanjaan dapat di tentukan pengelompok kegiatan menjadi 5 kelompok yaitu :

- o Kelompok Kegiatan Umum

Kelompok Kegiatan Umum adalah segala kegiatan di dalam islamic school yang memanfaatkan semua fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola.

- o Kelompok kegiatan utama

Kelompok kegiatan utama ialah kegiatan yang muncul dari siswa/i maupun pengelola yang berada dalam islamic school seperti siswa/i, Kepala Sekolah, Guru, dan pengelola.

- o Kelompok penerimaan

Kelompok Kegiatan Utama adalah kegiatan yang memanfaatkan fasilitas utama yang disediakan oleh pengelola.

- o Kelompok Kegiatan Penunjang

Kelompok Kegiatan Penunjang adalah kegiatan yang melengkapi untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang berlangsung di dalam islamic school seperti masjid, parkir, toilet, dan sebagainya

- o Kelompok Kegiatan Pengelola

Kelompok Kegiatan Pengelolaan adalah kelompok kegiatan yang mengelola dan penyelenggaraan sarana dan prasarana yang menjadi point penting di islamic school, seperti : mengatur dan

mengkoordinasi, menerima tamu, serta administrasi islamic school.

o Kelompok Kegiatan Service

Kelompok Kegiatan Service adalah kelompok kegiatan yang menunjang kegiatan pemeliharaan dan pengoperasian serta keamanan bangunan. Seperti perbaikan sistim ME, pembersihan ruangan, dan perawatan pada halaman sekolah.

Analisis Kegiatan dan Ruang yang di Butuhkan

1. TK

Taman Kanak Kanak

No	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat	Jenis Kegiatan
1.	07.00-08.30	Masuk kelas > belajar > menghafal hadist/doa	Kelas	07.00-08.30	Ke Masjid/Musholla > belajar gerakan sholat dan bacaan sholat
2.	08.30-09.00	Istirahat/bermain	Kantin/Halaman	08.30-09.00	Istirahat/bermain
3.	09.00-09.50	Masuk kelas > membaca iqro > setor hafalan ke guru	Kelas	09.00-09.50	Olahraga
4.	09.50-10.00	Bersiap untuk pulang > pulang	Kelas/Lobby	09.50-10.00	Bersiap untuk pulang > pulang

2. SD

Sekolah Dasar kelas 1-3

No	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat
1.	06.30-07.30	Masuk kelas > upacara	Kelas/Halaman	06.30-08.00
2.	07.30-09.00	Belajar	Kelas	08.00-09.00
3.	09.00-09.30	Istirahat	Kantin/Halaman	09.00-09.30
4.	09.30-11.30	Belajar > Setor hafalan surah/hadist	Kelas	09.30-10.00
5.	11.30-12.00	Istirahat > sholat > pulang	Kelas/Masjid/Lobby	10.00-10.30

Sekolah Dasar kelas 4-6

No	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat	Jenis Kegiatan	Nama Ruang
1.	06.30-07.30	Masuk kelas > upacara	Halaman	06.30-08.00	Tadarus Quran/Sholat Dhuha berjamaah	Musholla/Kelas
2.	07.30-09.00	Belajar	Kelas	08.00-09.00	Belajar	Kelas
3.	09.00-09.30	Istirahat	Kantin/Halaman	09.00-09.30	Istirahat	Kantin/Halaman
4.	09.30-11.30	Belajar	Kelas	09.30-11.30	Belajar	Kelas
5.	11.30-12.30	Istirahat > sholat > makan siang >	Kantin/Masjid			
6.	12.30-13.00	Setoran hafalan Surah pendek/hadist	Kelas	11.30-11.45	Bersiap pulang > pulang	Kelas/Lobby
7.	13.00-15.00	Ekstrakurikuler (opsi)	Halaman			
8.	15.00-15.15	Bersiap pulang > pulang	Kelas			

3. SMP

Sekolah Menengah Pertama

No.	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat	Jenis Kegiatan	Nama Ruang
1.	06.30-08.00	Masuk kelas > Upacara	Kelas/Halaman	06.30-08.00	Tadarus Quran/Sholat Dhuha berjamaah	Masjid
2.	08.00-09.30	Belajar	Kelas	08.00-09.00	Belajar	Kelas
3.	09.30-10.00	Istirahat	Kantin/Halaman	09.00-09.30	Istirahat	Kantin/Halaman
4.	10.00-11.45	Belajar/ mengumpulkan pr dari guru (jika ada)	Kelas	09.30-11.30	Belajar	Ruang Lab/Kelas
5.	11.45-12.30	Ishoma	Kantin/Masjid	11.30-13.00	Ishoma	Masjid/Kantin
6.	12.30-14.00	Belajar dan Setoran hafalan Quran/Hadist	Ruang Lab/Kelas	13.00	Pulang	Kelas/Lobby
7.	14.30-03.00	Bersiap pulang / mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Kelas/Halaman			

4. SMA

Sekolah Menengah ke-Atas

No.	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat	Jenis Kegiatan	Nama Ruang
1.	06.30-08.00	Masuk kelas > Upacara/Tadarus	Kelas/Halaman	06.30-08.00	Tadarus Quran/Sholat Dhuha berjamaah	Masjid
2.	08.00-09.30	Belajar/ mengumpulkan pr dari guru (jika ada)	Kelas	08.00-09.00	Belajar	Kelas
3.	09.30-10.00	Istirahat	Kantin/Halaman	09.30-11.45	Istirahat	Kelas
4.	10.00-11.50	Belajar	Kelas	11.45-13.00	Ishoma	Masjid/Kantin
5.	11.50-12.30	Ishoma	Kantin/Masjid	13.00-14.00	Mengharamkan Quran Berjamaah	Masjid
6.	12.30-13.30	Belajar dan Setoran hafalan Quran/Hadist	Kelas			
7.	13.30-14.30	Mengharamkan Quran Berjamaah	Masjid/Kelas	14.00-14.15	Bersiap pulang > pulang	Kelas/Lobby
8.	14.30-15.00	Bersiap pulang / mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Kelas/Lobby/Halaman			

5. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah

No.	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat	Jenis Kegiatan	Nama Ruang
1.	05.30-06.00	Jalan menuju sekolah > Sampai di sekolah > Menuju R.Kejala Sekolah	Parkir/Ruang Kepala Sekolah	05.30-06.00	Jalan menuju sekolah > Sampai di sekolah > Menuju R.Kejala Sekolah	Parkir/Ruang Kepala Sekolah
2.	06.30-08.00	Mengikuti kegiatan upacara/Melakukan observasi kegiatan disekolah	Halaman/R.Kejala Sekolah	06.00-08.00	Mempersiapkan tadarus berjamaah > membimbing tadarus guru dan murid	R.Kejala Sekolah/Masjid
3.	08.00-09.30	Melakukan rencana yang akan dilaji guru dan diterapkan oleh murid	Ruang Kepala Sekolah	08.00-09.30	Coffee Break > melanjutkan pekerjaan	Ruang Kepala Sekolah
4.	09.30-10.30	Istirahat	Kantin/R.Kejala Sekolah	09.30-10.00	Istirahat	Ruang Kepala Sekolah/Kantin
5.	10.30-11.30	Rapat tacel dengan guru	Ruang Guru/Ruang Ishoma	10.00-11.30	Melakukan strategi kedepan untuk masa depan sekolah	Ruang Kepala Sekolah
6.	11.30-12.30	Berhima khien/Mengembangkan visi misi sekolah	Gedung Kepala Sekolah/R.Kejala	11.30-13.00	Bersiap sholat Jumat > Makan Seng	Masjid/Ruang Kepala Sekolah
8.	17.00	Pulang	R.Kejala Sekolah/Lobby/Parkir	13.00-15.30	Mengembangkan visi misi sekolah/Meeting dengan guru	Ruang Kepala Sekolah/Gedung Pengelola

6. Guru

Kegiatan Guru

No.	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat	Jenis Kegiatan	Nama Ruang
1.	05.30-06.00	Menuju ke sekolah	Parkir/Lobby/R.Guru	05.30-06.00	Menuju ke sekolah	Parkir/Ruang/R.Guru
2.	06.00-08.00	Upacara/Tadarus	Halaman/Kelas	06.00-08.00	Membimbing murid	Kelas/Masjid
3.	08.00-09.30	Mengajar	Kelas	08.00-09.30	Tadarus/sholat dhuha	Kelas
4.	09.30-10.00	Istirahat	R.Guru/Kantin	09.00-09.30	Mengajar	Kelas
5.	10.00-11.30	Mengajar	Kelas	09.30-10.00	Istirahat	R.Guru/Kantin
6.	11.30-12.30	Ishoma dan mempersiapkan materi selanjutnya	R.Guru/Kantin/Masjid	10.00-11.30	Mengajar	Kelas
7.	12.30-13.30	Mengajar	Kelas	12.30-14.30	Mengajar	R.Guru/Kantin/Masjid/Kelas/R.Lab
8.	13.30-14.00	Istirahat > Bersiap mulai mengajar kembali	R.Guru	14.30-15.00	Mengajar materi untuk hari senin	R.Guru
9.	14.00-15.00	Mengajar hafalan quran	Kelas			
10.	15.15-15.30	Bersiap pulang/pulang	R.Guru	15.30-16.00	Bersiap pulang/pulang	R.Guru

7. Pengelola

Kegiatan Pengelola

No.	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat	Jenis Kegiatan	Nama Ruang
1.	06.00-07.00	Menuju sekolah		06.00-07.00	Menuju sekolah	
2.	07.00-07.30	Sampai disekolah > parkir > menuju ruang pengelola	Lobby / Parkir / R.Pengelola	07.00-07.30	Sampai disekolah > parkir > menuju ruang pengelola	Lobby / Parkir / R.Pengelola
3.	07.30-11.30	Menerima customer > mengerjakan data deta	R.Pengelola	07.30-11.30	Menerima customer > mengerjakan data deta	R.Pengelola
4.	11.30-13.00	Istirahat	Kantin/R.Pengelola	11.30-13.00	Istirahat	Kantin/R.Pengelola
5.	13.00-15.30	Bekerja kembali	R.Pengelola	13.00-14.30	Bekerja kembali	R.Pengelola
6.	15.30-16.00	Pulang	R.Pengelola	14.30-15.00	Pulang	R.Pengelola

8. Service

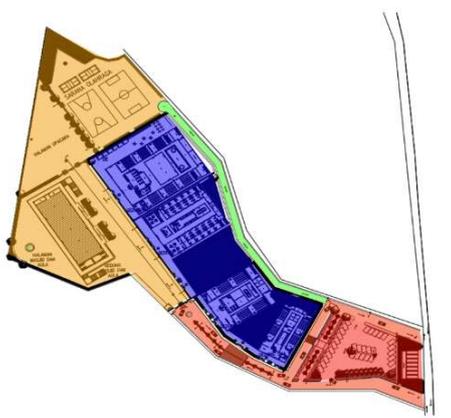
Kegiatan Teknis/Security/Kebersihan

No.	Waktu Senin-Kamis	Jenis Kegiatan	Nama Ruang	Waktu Jumat	Jenis Kegiatan	Nama Ruang
1.	05.30-06.00	Menuju sekolah		05.30-06.00	Menuju sekolah	
2.	06.00-06.30	Sampai disekolah > parkir > menuju ruang service > mengambil alat kebersihan/ganti baju	Parkir/Lobby/Ruang Service	06.00-06.30	Sampai disekolah > parkir > menuju ruang service > mengambil alat kebersihan/ganti baju	Parkir/Lobby/Ruang Service
3.	06.30-09.00	Membersihkan/Menjaga area sekolah	Halaman/Area Sekolah	06.30-09.00	Membersihkan/Menjaga area sekolah	Halaman/Area Sekolah
4.	09.00-10.00	Istirahat	R.Ganti/R.Security/R.S Service	09.00-10.00	Istirahat	R.Ganti/R.Security/R.Service
5.	10.00-12.00	Membersihkan/Menjaga area sekolah	Halaman/Area Sekolah	10.00-11.30	Membersihkan/Menjaga area sekolah	Halaman/Area Sekolah
6.	12.00-13.00	Istirahat	R.Ganti/R.Security/R.S Service	11.30-13.00	Istirahat	R.Ganti/R.Security/R.Service
7.	13.00-15.30	Membersihkan/Menjaga area sekolah	Halaman/Area Sekolah	13.00-15.30	Membersihkan/Menjaga area sekolah	Halaman/Area Sekolah
8.	15.30-16.00	Pulang	R.Ganti/R.Security/R.S Service	15.30-16.00	Pulang	R.Ganti/R.Security/R.Service

## 1.5 Konsep Desain

### 1. Zoning Pada Tapak

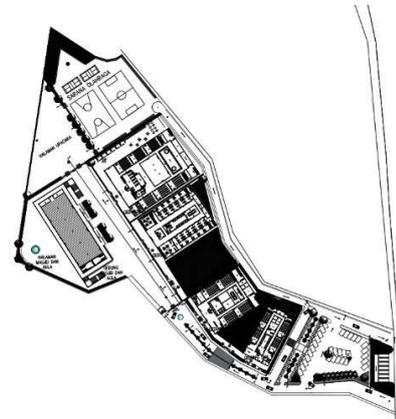
Zoning pada tapak untuk islamic school mengacu pada pembagian atau penentuan penggunaan lahan yang tepat di dalam area tapak tersebut. Zoning ini penting untuk memastikan bahwa penggunaan lahan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari Islamic School tersebut. Berikut adalah beberapa zona yang akan diterapkan dalam perencanaan tapak untuk Islamic School :



1. Zona Merah : Akses dan Parkir (Publik)
2. Zona Hijau : Loading dock (Semi Publik)
3. Zona Orange : Private
4. Zona Biru : Private

Zona-zona di atas ditentukan melalui kebutuhan pada kegiatan islamic school.

### 2. Konsep Bangunan



Active Design, dimana konsep ini memiliki teori dan pendekatan desain sebuah lingkungan binaan yang memiliki dampak langsung pada kesehatan manusia, secara umum prinsip dari active design adalah bagaimana sebuah bangunan dibentuk agar mendorong manusia melakukan aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-harinya. Terlihat pada bangunan sma,smp,tk, dan sd terkhusus untuk Gedung sekolah dasar yang memiliki jarak tempuh mulai dari drop off ke Gedung sd berjarak 80m, guna agar murid sd memiliki daya tahan tubuh yang kuat. Dan untuk kegiatan pada pelajar smp dan sma setiap pagi memiliki kegiatan solat dhuha berjamaah ke masjid

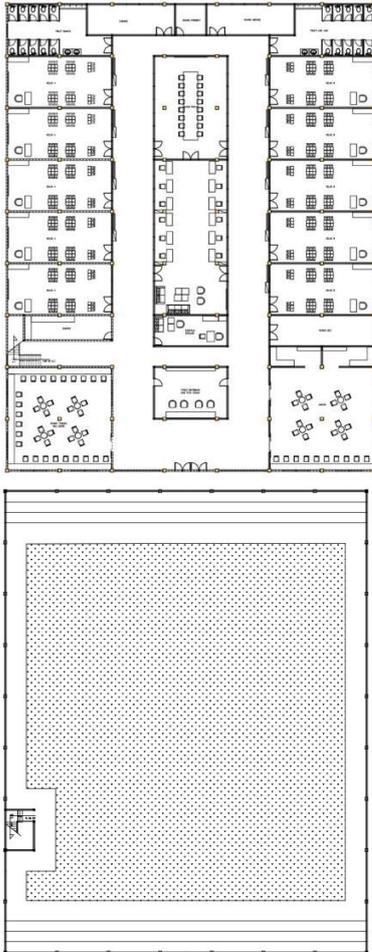
### 3. Bentuk Bangunan

Penerapan bentuk pada Islamic School Jakarta yang akan dirancang, dominan menggunakan bentuk geometris, yaitu merupakan bentuk – bentuk yang beraturan, terstruktur dan umumnya merupakan bentuk yang simetris. Seperti pengembangan bentuk dari persegi. Pemilihan bentuk geometris untuk Islamic School didapat berdasarkan pertimbangan dari para murid mulai dari umur 5-18 tahun sehingga dapat memudahkan peletakkan arah kiblat pada bangunan dengan tetap memberikan ruang yang nyaman.

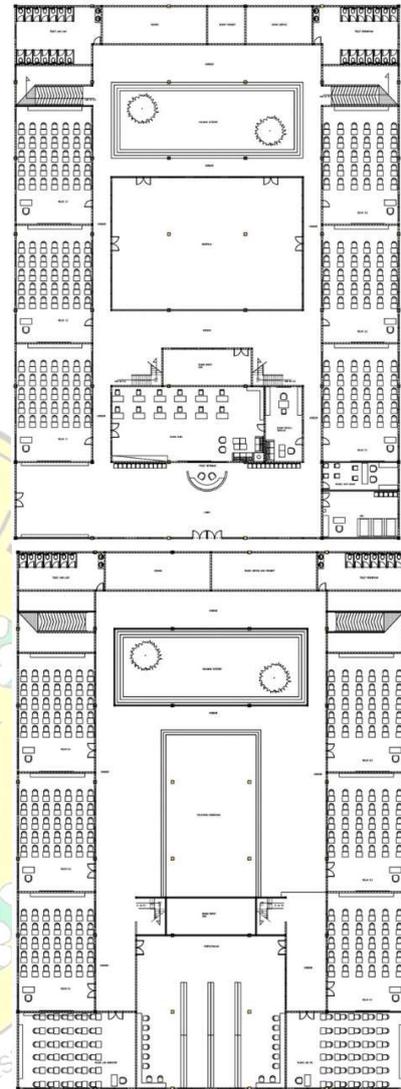


*Penerapan Gubahan Massa*

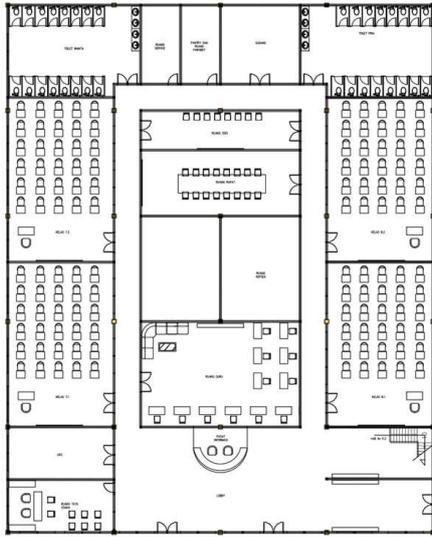
### 1. Denah TK



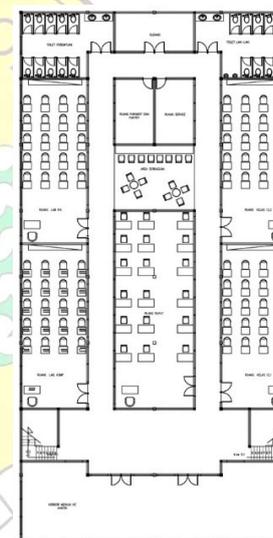
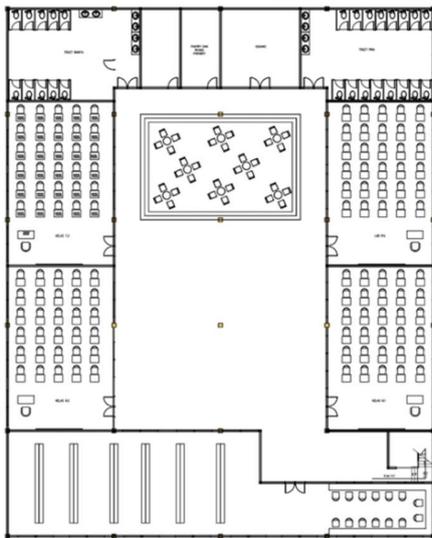
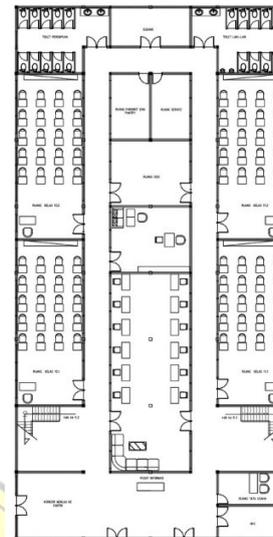
### 2. Denah SD



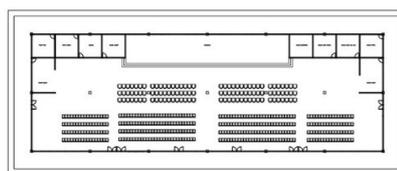
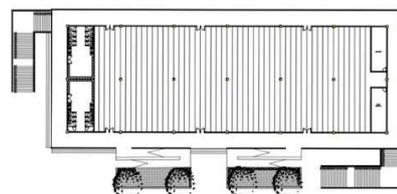
### 3. Denah SMP



### 4. Denah SMA



### 5. Denah MASJID dan AULA



Jenis massa bangunan pada proyek ini adalah massa bangunan yang bersifat majemuk dan bentuk dasar bangunan yang diterapkan adalah segi empat. Selain itu perlu dilakukan pengelompokkan kegiatan yang ada sehingga tidak saling bertabrakan.

#### 4. Sirkulasi Bangunan

Area sekolah memiliki sirkulasi yang menandakan pergerakan pengguna di area parkir menuju ke Gedung sekolah. Dan adanya area loading dock pada bagian belakang sekolah guna untuk manaruh barang/mengambil sampah pada sekolah agar tidak lalu lalang pada bagian jalan utama sekolah yang akan mengakibatkan terganggunya pengguna



#### 5. Atap Bangunan



Atap Pelana

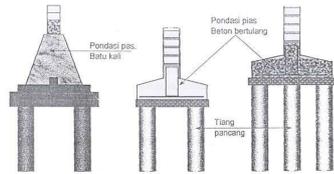
Konsep atap untuk Islamic School ini adalah memakai atap Plana dimana atap ini memiliki keunggulan memberikan pencahayaan yang alami dengan baik kedalam ruangan sebab strukturnya yang membentuk dua bidang miring mampu membuat cahaya masuk melalui jendela, ventilasi, atau skylight.

Diantara bangunan SMA dan SMP terdapat kantin untuk murid/guru saat istirahat

Serta adanya area bebas kendaraan tepat mulai dari area taman bermain sampai lapangan upacara dan olahraga

#### 6. Konsep Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka digunakan sebagai tempat bersosialisasi, berkumpul,relaksasi, dan lain – lain. Ruang terbuka juga dapat berfungsi sebagai diskusi dan bersenda gurau para murid/guru. Ruang terbuka dibuat berupa taman yang dikelilingi bunga dan pepohonan, serta terdapat bangku pohon untuk murid bersantai dan bersosialisasi.



## 7. Orientasi Bangunan



Konsep pada orientasi bangunan dalam perencanaan dan perancangan bangunan Islamic School dilakukan dengan memberikan berbagai bukaan kearah ruang terbuka yang bertujuan untuk mendapatkan pola sirkulasi yang baik serta dapat dituju dari berbagai arah di dalam tapak. Arah bukaan tersebut menghindari orientasi matahari agar dapat mengurangi hawa panas dan pancaran sinar matahari langsung terutama pada ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas dan pengelola.

## 8. Konsep Ruang

### A. Kelas

Memiliki warna yang cerah, memiliki furniture ramah anak yang sudutnya

tumpul dan bias cahaya matahari agar ruangan terang pada pagi-sore hari



Sumber : Lovepik

### B. Perabot/Pantry

Secara umum perabotan hanya terdiri meja, kursi, lemari dan alat alat sekolah. Penataan pada perabotan dalam sekolah sangatlah penting, sehingga tidak mengganggu sirkulasi di dalam ruangan. Perabotan merupakan salah satu elemen pendukung interior yang sangat berpengaruh untuk menyampaikan konsep nyaman, namun tetap memperhatikan keselamatan murid. Pada proyek ini ,

konsep perabot mengaplikasikan bentuk-bentuk dengan kesan yang terlihat halus untuk mengurangi unsur sudut yang tajam, serta penggunaan warna didominasi oleh warna gelap.



Sumber : Rapideye

## 9. Konsep Penghalau Matahari

Saat proses belajar mengajar, perlunya cahaya matahari agar meminimalisir pemakaian listrik. Maka ada beberapa prinsip penghalauan yang fungsinya untuk menghalau cahaya matahari langsung menggunakan :

A. Bentuk atap bangunan yang sesuai dengan iklim yaitu atap pelana dan atap perisai.

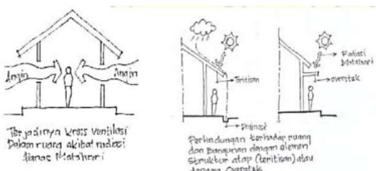
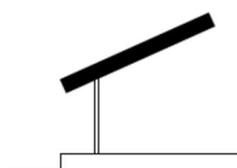
B. Penempatan pohon-pohon besar dan rapat pada daerah yang terkena matahari langsung.

C. Arah orientasi bangunan.

D. Penggunaan rumput yang bersifat lebih banyak menyerap panas dari matahari langsung.

E. Pemakaian Sun Shading pada bagian ruangan yang terpapar langsung oleh sinar matahari

Atap miring



Sumber : Google Pics,2022

## 10. Konsep Struktur

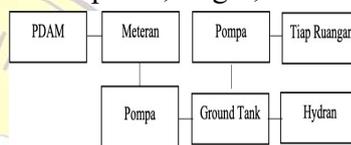
Pondasi Tiang Pancang Untuk mendukung dan menyalurkan beban bangunan ke tanah, struktur

bawah adalah bagian dari bangunan yang berada di bawah tanah. Ini termasuk pondasi, yang sangat penting untuk menjaga kestabilan dan kekuatan bangunan, terutama dalam kasus kampung susun yang memiliki beberapa lantai. Karena kampung susun biasanya dibangun di daerah perkotaan dengan lahan terbatas, fondasi yang digunakan biasanya adalah tiang pancang atau

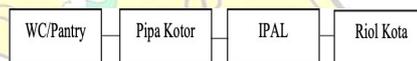
fondasi plat beton bertulang, yang memiliki kapasitas untuk menahan beban bangunan bertingkat. Struktur di bawah ini juga harus dirancang untuk menahan beban yang berubah-ubah dari aktivitas penghuni dan kemungkinan gempa.

## 11. Struktur Atap

Guna struktur atap melindungi bangunan dari cuaca panas, angin, dan hujan. Atap tidak



hanya membantu sirkulasi udara dan



pencahayaannya alami, tetapi juga meningkatkan estetika bangunan. Seringkali, atap di perumahan multigenerasi dibuat dengan atap datar, juga dikenal sebagai atap datar, yang dapat berfungsi sebagai ruang terbuka hijau, taman atap, atau area komunitas. Dengan menyediakan ruang bersama untuk bersosialisasi dan berkegiatan, ini memberikan nilai tambahan bagi penghuni.

## 12. Konsep Utilitas

### 1. Jaringan Air

- Sistem Penyediaan Air Bersih: Jaringan pipa menghubungkan air bersih ke sumber air utama kota. Sistem ini terdiri dari reservoir dan pompa untuk memastikan pasokan air yang stabil ke setiap rumah dan fasilitas umum.

- Pengelolaan Air Limbah: Sistem pengelolaan air limbah

menggunakan jaringan pipa untuk mengumpulkan air limbah domestik dan air hujan. Instalasi

pengolahan limbah (IPAL) mengolah air limbah sebelum dibuang atau digunakan kembali untuk irigasi taman.

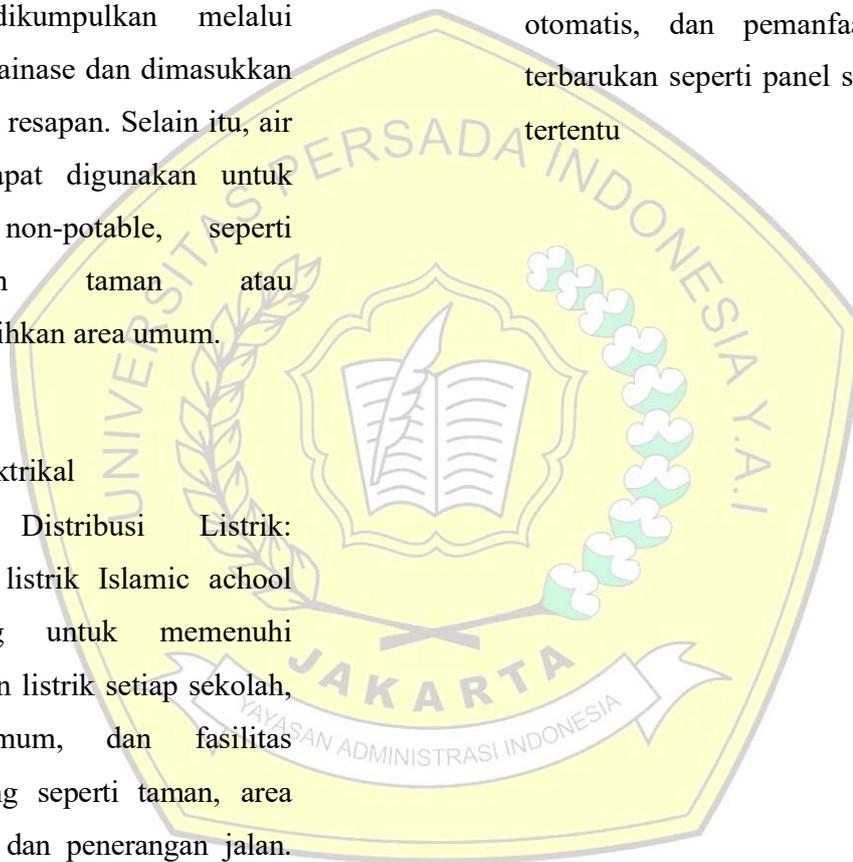
- **Pengelolaan Air Hujan:** Air hujan dikumpulkan melalui sistem drainase dan dimasukkan ke sumur resapan. Selain itu, air hujan dapat digunakan untuk tujuan non-potable, seperti menyiram taman atau membersihkan area umum.

## 2. Jaringan Elektrikal

- **Sistem Distribusi Listrik:** Jaringan listrik Islamic achool dirancang untuk memenuhi kebutuhan listrik setiap sekolah, area umum, dan fasilitas pendukung seperti taman, area bermain, dan penerangan jalan. Setiap bangunan memiliki panel distribusi yang dihubungkan ke jaringan utama.
- **Keamanan Listrik:** Standar keamanan yang tinggi digunakan dalam instalasi listrik, termasuk penggunaan pemutus arus (MCB) dan penangkal petir.

Untuk mencegah kejutan listrik, penerapan sistem grounding yang baik sangat penting.

- **Efisiensi Energi:** Untuk mengurangi ketergantungan pada listrik konvensional, gunakan teknologi hemat energi seperti lampu LED, sensor cahaya untuk penerangan otomatis, dan pemanfaatan energi terbarukan seperti panel surya di area tertentu



### 3. Kebakaran

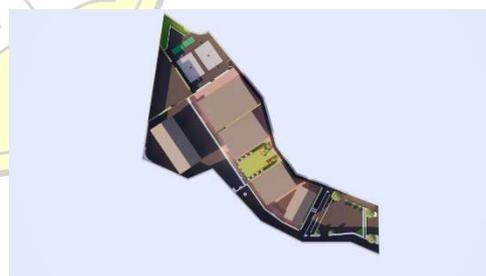
- **Deteksi dan Peringatan:** Setiap bangunan memiliki detektor asap dan alat peringatan dini yang terhubung ke sistem alarm kebakaran. Jika terjadi kebakaran, alarm kebakaran ini akan dihubungkan ke pusat pengendalian dan akan memberikan peringatan.
- **Pemadam Kebakaran:** Setiap lantai memiliki APAR (alat pemadam kebakaran ringan) yang dapat diakses. Untuk memadamkan api dalam skala yang lebih besar, terdapat sistem hidran kebakaran yang terhubung ke jaringan air dengan tekanan tinggi.
- **Rute Evakuasi:** Tanda-tanda yang terlihat di setiap bangunan menunjukkan rute evakuasi yang jelas dan mudah diakses. Pintu keluar dan tangga darurat juga dirancang untuk

memungkinkan evakuasi aman dan cepat.

### 4. Keamanan

- **Pengawasan CCTV:** Sistem keamanan kaislamic school memiliki kamera CCTV di lokasi penting seperti pintu masuk, lobi, area parkir, dan koridor. Pusat kendali keamanan, yang diawasi oleh petugas keamanan sepanjang hari, terhubung ke CCTV.
- **Petugas Keamanan:** Petugas keamanan di Islamic school bertanggung jawab untuk memastikan bahwa lingkungan tetap aman dan tertib.

### 1.6 Rendering Desain





## 1.7 DAFTAR PUSTAKA

- *Mukti Lubis Fiza.*  
2017  
*Perancangan*  
*Islamic Center di*  
*Kota Lubuk*  
*Pakam*
- *Agus*  
*Erlangga*  
*1, (2022).*  
*Kajian*  
*Konsep*  
*Arsitektur*  
*Perilaku*  
*Pada*  
*Kampung*  
*Susun*  
*Akuarium*  
*, Jakarta*  
*Utara.*  
*Volume 7*  
*No 2*  
*Septembe*  
*r 2023,*  
*93-100.*
- *Lynch, Kelvin.*  
1960. *The Image*  
*Of The City.*  
*Massachusetts*  
*Institute of*  
*Technology and*  
*The President and*  
*Fellows of*  
*Harvard College:*  
*The M.I.T Press*
- *Neufert, E., &*  
*Neufert P.2010*  
*Architect Data*  
*Third Edition.*  
*Oxford: Blackwell*  
*science*
- *D.K Ching,*  
*Francis. 2008*  
*Arsitektur:*  
*Bentuk, Ruang,*  
*dan Tatanan,*  
*Jakarta :*  
*Erlangga*
- *Aryadi, B.*  
*Setiawan. 2010.*  
*Arsitektur*  
*Lingkungan dan*  
*Perilaku:*  
*Pengantar ke*  
*Teori, Metodologi*  
*dan Aplikasi.*  
*Yogyakarta:*  
*Gajah Mada*  
*University Press*

- Nancy J. Evans,  
Deanna S.  
Forney, Florence  
M. Guido, Kristen  
A. Renn, Lori D.  
Patton. 2009.  
Student  
Development in  
College: Theory,  
Research, and  
PracticeArchdaily  
, (Saunnahti)
- Majekodunmi ,  
Arc. David .The  
role of  
Architecture in  
Shaping Human  
Behaviour.  
<http://eprints.cove>
- Heilweil, Martin.  
1973. *The  
Influence of  
Dormitory  
Architecture On  
Resident Behavior*
- Patterson ,  
Ransom . 2018.  
*How to Create a  
Great Study  
Space.*  
[https://collegeinfo-  
geek.com/create-  
study-space/](https://collegeinfo-geek.com/create-study-space/)

